

## PENGELOLAAN RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN KATINGAN

*Management of Tourism Sector Retribution in Increasing Regional Original Revenue in Katingan Regency*

---

**Nor Hidayat\***  
**A'raf Musthafa Rusnain**

Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya, Palangka Raya,  
Central Kalimantan, Indonesia

email:  
[nor.hidayat@umpalangkaraya.ac.id](mailto:nor.hidayat@umpalangkaraya.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengelolaan retribusi pada sektor pariwisata sebagai upaya pendukung dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Katingan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari sumber primer (Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Pegawai dan Masyarakat). Teknik untuk mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

Hasil Penelitian Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Katingan diharapkan dapat menggunakan sebagai acuan dalam mengatasi kendala yang ada sehingga PAD yang bersumber dari retribusi daerah dapat meningkat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, karena menyangkut permasalahan yang diatur secara normatif dalam peraturan perundang-undangan dan juga terdapat keterkaitan dengan variabel-variabel sosiologis, yaitu mengenai bahwa: Hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa Peraturan Daerah Kabupaten No. 6 Tahun 2009 bahwa secara umum telah sesuai dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

---

### Kata Kunci:

Pengelolaan  
Retribusi  
Pariwisata  
Pendapatan Asli Daerah

### Keywords:

Management  
Retribution  
Tourism  
Locally-generated revenue

**Accepted**  
January 2016

**Published**  
April 2016

---

### Abstract

*The purpose of this study was to find out how much management of retribution in the tourism sector as a supporting effort in increasing Regional Original Revenue in Katingan Regency. This study uses qualitative research. Data sources consist of primary sources (Head of Service, Secretary, Head of Division, Head of Section, Employees, and Community). Techniques for collecting data by observation, interviews, and documentation*

*The research results of the Katingan Regency Youth and Sports Agency are expected to be able to use as a reference in overcoming existing constraints so that PAD originating from regional retribution can increase. The approach method used in this study is a sociological juridical approach method, because it involves problems that are normatively regulated in legislation and also there are links with sociological variables, namely regarding that: The results of the study can be shown that the District Regulation No. 6 of 2009 that generally in accordance with Law No. 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Regional Levies.*

---

## PENDAHULUAN

Kontribusi dari sektor Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan akan terus meningkat, semakin banyak kebutuhan daerah yang bisa dibiayai dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menunjukkan kualitas Otonomi Daerah tersebut semakin meningkat. Peningkatan penerimaan pada sektor pariwisata harus didukung

melalui upaya perbaikan struktur dan sistem yang baik guna peningkatan efektivitas Pemungutan. Petugas di bidang pariwisata mempunyai pengaruh terhadap efektivitas penerimaan. Semakin tinggi kemampuan pelaksana pungutan (SDM) maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas pungutan yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah penerimaan daerah, sehingga petugas pemungut pada sektor Pariwisata diduga mempunyai

pengaruh yang positif terhadap efektivitas penerimaan pendapatan di bidang atau sektor pariwisata.

Selain itu, untuk meningkatkan penerimaan PAD di sektor Pariwisata tersebut, maka pemerintah melakukan berbagai kebijakan, di antaranya dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 34 diharapkan dapat lebih mendorong Pemerintah Daerah terus berupaya untuk mengoptimalkan dan mengidentifikasi Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang berasal dari penerimaan disektor pariwisata.

Untuk menggali potensi pasar tersebut maka dibentuk Dinas teknis yang mengurus permasalahan Pariwisata yakni Dinas Pemuda dan Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Katingan berdasarkan Peraturan Bupati Katingan Nomor 6 Tahun 2009. Daerah disektor pariwisata akan menjadi salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Selanjutnya, pemberian kewenangan dalam penerapan Retribusi Daerah.

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer karangan Peter Salim dan Yenny Salim (2002:695), berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Menurut Nugroho (2003:119) pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelolah. (tomanage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan

menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Secara etimologi Pemungutan berasal dari Pungut yang berarti menarik atau mengambil. Sedangkan didalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 18 tahun 1997, Pasal 1 yang dimaksud Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perhimpunan data objek subjek pajak retribusi, penetapan besarnya pajak atau retribusi yang tertuang sampai kegiatan penagihan pajak atau retribusi wajib pajak atau Retribusi serta pengawasan atau penyetoran. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan. (Yani,2002: 51).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini ingin mengetahui keseluruhan tentang Kualitas Pelayanan Administrasi Pada Registrasi Pertanahan maka dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan nemo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari peneliti kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa retribusi di objek wisata di Kasongan berpotensi dalam ikut mendukung Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Katingan, walaupun tidak terlalu besar. Kontribusi Bukit Batu terhadap Pendapatan Asli Daerah rata-rata sebesar 25,21% pertahunnya atau rata-rata sebesar Rp 89.147.500 pertahunnya. Retribusi parkir rata-rata meningkat sebesar

15,68% pertahunnya atau rata-rata sebesar Rp13.930.500 pertahunnya. Hal ini didukung oleh meningkatnya jumlah pendapatan retribusi obyek wisata Bukit Batu yang rata-rata meningkat sebesar 13,64% pertahunnya atau rata-rata sebesar Rp 71.467.000 pertahunnya. Akan tetapi, pendapatan retribusi dari obyek wisata sangat dipengaruhi oleh jumlah pengunjung. Semakin besar jumlah pengunjung obyek wisata maka pendapatan retribusi dari obyek tersebut akan ikut naik. Dilain pihak, besar kecilnya upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola terhadap obyek tersebut. Dalam hal ini, pihak pengelola obyek wisata harus mampu mengemas obyek wisata sedemikian rupa agar layak untuk dijual.

Faktor pendorong dalam pengembangan obyek wisata Bukit Batu yang terdiri dari batu-batu yang asli dan cukup besar dan hanya ada di Kabupaten Katingan, , terdapat taman bermain, , cagar alam dengan flora seperti kawasan hutan yang masih asri,. Hal ini harus didukung oleh sarana dan prasarana yang menuju obyek wisata, tempat parkir, MCK/ Kamar mandi, mushola, dan rumah makan, kios cinderamata, dan ketersediaan air bersih.

Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, wisatawan akan enggan untuk datang karena merasa kurang nyaman. Selain itu budaya masyarakat setempat seperti helaran dan seni tradisional dan upacara hajat laut harus tetap dilestarikan untuk menambah daya tarik wisatawan. Selama ini upaya yang dilakukan oleh pihak Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata selaku pengelola obyek wisata sudah cukup baik walaupun perlu ditingkatkan. Seperti misalnya peningkatan kualitas SDM pengelola obyek wisata agar lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Selain itu promosi juga harus lebih ditingkatkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang Pengelolaan Retribusi pada sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : Upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola yaitu Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata pemerintah Daerah Katingan untuk mengembangkan obyek wisata adalah : 1) Untuk mengatasi kurang tertibnya pengelolaan retribusi dalam sektor wisata sehingga akan tercapai dalam pelaksanaannya dalam terutama untuk pelaksanaan pemungutan tersebut. 2) Memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha jasa pariwisata agar memiliki kepedulian dan rasa memiliki terhadap obyek wisata di wilayah Katingan. 3) Untuk meningkatkan SDM tenaga kerja maka pihak dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Diparbud) memberikan Diklat kepegawaiaan kepariwisataan, mengikuti seminar, dan mengadakan study banding.

Maka, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Diparbud) dalam penggalian dan pengembangan potensi obyek wisata di wilayah Kasongan hendaknya memperhatikan faktor fisik supaya tidak merusak keseimbangan alam serta dalam pengembangan potensi obyek wisata seoptimal mungkin sehingga dapat mendukung pendapatan asli daerah Kabupaten Katingan.

## REFERENSI

- Afitah, I. 2015. Prospek Pengembangan Wisata Danau Bulat Di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 2(2), 1-13.
- Anggara, Sahya. 2012. *Perbandingan Administrasi Negara*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)*. PT

Indeks.

- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Kaho,Josef Riwu. 2005. *Prosfek Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Meleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nyoman S. Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta PT.Pradnya Paramita.
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Konsep dan implementasi dan untuk penelitian pemasaran*. Jakarta: Perdana Media.
- Yopiannor, F.Z. Mera, E.A. 2015. Evaluasi Pemungutan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Palangka Raya. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 1(1), 9-12.